

# ANALISIS LIKUIDITAS PADA PT ADHI KARYA (PERSERO) TBK TAHUN 2018-2021

Thasya Audia<sup>1</sup>, Titin Ruliana<sup>2</sup>, Yuyun Hadi Suparto<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : [thasyaaudia@gmail.com](mailto:thasyaaudia@gmail.com)

---

## **Keywords :**

*Likuidity (Current Ratio, Quick Ratio, and Cash Ratio)*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the financial performance of PT Adhi Karya (Persero) Tbk as measured by Current Ratio, Quick Ratio, and Cash Ratio in 2018-2021. The analytical tool used is Liquidity Ratio (Current Ratio, Quick Ratio, and Cash Ratio). The data required is 4 years, namely from 2018 to 2021 obtained from the Indonesia Stock Exchange.*

*The grand theories used are management accounting, financial statements, financial performance, financial ratios, liquidity ratios (current ratio, quick ratio and cash ratio).*

*This research was conducted using the documentation method, namely collecting secondary data and the necessary reports, in the form of company financial reports on PT Adhi Karya (Persero) Tbk for 2018-2021 which were accessed through the official website of the Indonesia Stock Exchange [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and the analytical tool used is Liquidity Ratio (Current Ratio, Quick Ratio, and Cash Ratio). The data required is 4 years, namely from 2018 to 2021 obtained from the Indonesia Stock Exchange.*

*The results of the study state that the liquidity ratio based on Current Ratio at PT Adhi Karya (Persero) Tbk in 2018-2019 has decreased thus the hypothesis is rejected, Current Ratio in 2019-2020 has decreased thus the hypothesis is rejected, Current Ratio 2020-2021 has decreased thus the hypothesis is rejected while the liquidity ratio based on Quick Ratio at PT Adhi Karya (Persero) Tbk in 2018-2019 has decreased thus the hypothesis is rejected, Quick Ratio in 2019-2020 has decreased thus the hypothesis is rejected, Quick Ratio in 2020-2021 has decreased thus the hypothesis is rejected and Liquidity ratio based on Cash Ratio at PT Adhi Karya (Persero) Tbk in 2018-2019 has decreased thus the hypothesis is rejected, Cash Ratio in 2019-2020 has decreased thus the hypothesis is rejected, Cash Ratio in 2020-2021 has increased thus the hypothesis is accepted.*

---

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usaha mempunyai keinginan untuk memperoleh laba yang maksimal. Meskipun demikian memperoleh laba bukanlah merupakan satu-satunya tujuan perusahaan tetapi supaya tujuan tersebut dapat tercapai maka perusahaan harus dikelola dengan baik. Salah satu aspek pengelolaannya adalah dengan melakukan pencatatan dalam suatu sistem pembukuan yaitu akuntansi keuangan.

Akuntansi manajemen menurut Rudianto (2013:9-10) adalah: Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi dimana informasi yang dihasilkannya ditunjukkan kepada pihak-pihak internal organisasi, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dan sebagainya guna pengambilan keputusan internal organisasi.

Kinerja perusahaan merupakan gambaran prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Salah satu sumber informasi untuk mengetahui dan mengukur kinerja perusahaan adalah laporan keuangan.

Kinerja keuangan menurut Irham Fahmi (2017:2) adalah : “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Laporan keuangan merupakan suatu alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi dalam posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Untuk memperoleh informasi mengenai kinerja perusahaan dari laporan keuangan, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan.

Laporan keuangan menurut Munawir (2016:31) adalah : “Alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.”

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aset lancar menjadi uang kas.

Rasio Likuiditas menurut Halim (2014: 37): “Rasio Likuiditas adalah kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya”

Rasio likuiditas yang umum digunakan yaitu rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*).

Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat pertumbuhan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu apakah menurun atau meningkat. Kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek akan memberikan jaminan bagi pihak kreditor untuk memberikan pinjaman selanjutnya. Dengan menggunakan rasio likuiditas dapat diketahui pertumbuhan aset lancar dan kewajiban jangka pendek suatu perusahaan untuk saat ini dan masa yang akan datang. Sehingga dapat diputuskan apakah kondisi perusahaan baik atau sebaliknya.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam jasa konstruksi, pembangunan infrastruktur, *property, real estate* dan EPC (*Engineering, Procurement, Construction*). Proyek-proyek infrastrukturnya mencakup jalan, jembatan, saluran irigasi, pembangkit listrik dan pelabuhan. Sementara proyek-proyek konstruksi bangunannya mencakup gedung pencakar langit, hotel, rumah sakit dan sekolah. Berikut adalah data aset lancar dan kewajiban lancar dilihat dari sisi laporan keuangan:

Aktiva Lancar PT Adhi Karya (Persero) Tbk Tahun 2018-2021 yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp25.386.859.425.078, tahun 2019 sebesar Rp30.315.155.278.021, tahun 2020 sebesar Rp30.090.503.386.345, dan pada tahun 2021 sebesar Rp31.600.942.926.217. Dapat dilihat bahwa aset lancar mengalami peningkatan dari tahun 2018-2019 sementara tahun 2020 mengalami penurunan dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2021.

Rasio lancar menurut Hery (2015:152) adalah: “Rasio lancar (*Current Ratio*), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.”

Kewajiban Lancar PT Adhi Karya (Persero) Tbk Tahun 2018-2021 yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp18.934.699.447.367, tahun 2019 sebesar Rp24.562.726.968.328, tahun 2020 sebesar Rp27.069.198.362.836, dan pada tahun 2021 sebesar Rp31.127.451.942.313. Dapat dilihat bahwa kewajiban lancar mengalami peningkatan setiap tahun selama empat periode. Kewajiban lancar tertinggi adalah pada tahun 2021 jika dibandingkan dengan

tahun sebelumnya.

Rasio sangat lancar atau rasio cepat menurut Hery (2015:152): “Rasio sangat lancar atau rasio cepat (*Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*), merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan asset sangat lancar (kas+sekuritas jangka pendek+piutang), tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan asset lancar lainnya (seperti perlengkapan dibayar dimuka).”

Rasio cash (*Cash Ratio*) Menurut Hery (2015:152), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek. Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa kinerja keuangan pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk yang diukur dengan *current ratio* pada tahun 2018-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa kinerja keuangan pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk yang diukur dengan *quick ratio* pada tahun 2018-2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa kinerja keuangan pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk yang diukur dengan *cash ratio* pada tahun 2018-2021.

## METODE

Jangkauan penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi, pembangunan infrastruktur, properti, *real estate* dan *EPC (Engineering, Procurement, Construction)*. Penelitian ini difokuskan pada kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas (*Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*), Data yang digunakan adalah data laporan keuangan selama 4 tahun 2018-2021 yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Likuiditas sebagai berikut:

- a) *Current Ratio* menurut Kasmir (2018:134): “*Current Ratio (CR)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo”. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar terhadap utang lancar. Berikut rumusnya:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

- b) *Quick ratio* menurut Sunyoto, (2014:282): “*Quick ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang likuid. Berikut rumusnya :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{kewajiban lancar}}$$

- c) *Cash Ratio* menurut Kasmir (2012:138): *Cash Ratio* adalah alat yang dipergunakan untuk mengukur sampai seberapa besar uang kas yang tersedia untuk digunakan membayar hutang. Ketersediaan uang kas bisa dilihat dari ketersediaan dana kas atau setara dengan kas, seperti tabungan di bank atau rekening giro (yang saat bisa ditarik). Rasio ini bisa dikatakan menunjukkan kemampuan yang sebenarnya bagi perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendek.” Berikut rumusnya :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas dan setara kas}}{\text{kewajiban lancar}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut akan penulis sajikan data keuangan pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Tahun 2018-2021.

**Tabel 1 : Data Keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk Tahun 2018-2021**

No	Data Keuangan	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
1	Aktiva Lancar	25.386.859.425.078	30.315.155.278.021	30.090.503.386.345	31.600.942.926.217
2	Kewajiban Lancar	18.934.699.447.367	24.562.726.968.328	27.069.198.362.836	31.127.451.942.313
3	Persediaan	520.627.964.844	235.664.315.879	336.337.812.483	483.018.385.257
4	Kas dan Setara Kas	3.263.036.627.238	3.255.009.864.614	2.363.649.065.033	3.152.278.719.730
Total :		48.105.223.464.527	58.368.556.426.842	59.859.688.626.697	66.363.691.973.517

(Sumber : Data Diolah, 2022)

### A. Analisis

Pengukuran kinerja keuangan pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021 ditinjau dari *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio* maka dilakukan analisis berikut :

#### 1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

**Tabel 2 : Pertumbuhan *Current Ratio* (CR) PT Adhi Karya (Persero)Tbk**

Tahun	<i>Current Ratio</i>	Pertumbuhan	Keterangan
2018	134,07%	-	
2019	123,42%	(7,94%)	Menurun
2020	111,16%	(9,93%)	Menurun
2021	101,52%	(8,67%)	Menurun

(Sumber : Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel tersebut bahwa *Current Ratio* pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 7,94%, *Current Ratio* pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 9,93%, *Current Ratio* pada tahun 2020-2021 juga mengalami penurunan sebesar 8,67%.

#### 2. Rasio Cepat/Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio*)

**Tabel 3 : Pertumbuhan *Quick Ratio (QR)* PT Adhi Karya (Persero) Tbk**

<b>Tahun</b>	<b><i>Quick Ratio</i></b>	<b>Pertumbuhan</b>	<b>Keterangan</b>
2018	131,33%	-	
2019	122,46%	(6,75%)	Menurun
2020	109,92%	(10,24%)	Menurun
2021	99,97%	(9,05%)	Menurun

(Sumber : Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel tersebut bahwa *Quick Ratio* pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 6,75%, *Quick Ratio* pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 10,24%, *Quick Ratio* pada tahun 2020-2021 juga mengalami penurunan sebesar 9,05%.

### 3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

**Tabel 4 : Pertumbuhan *Cash Ratio (CR)* PT Adhi Karya (Persero) Tbk**

<b>Tahun</b>	<b><i>Cash Ratio</i></b>	<b>Pertumbuhan</b>	<b>Keterangan</b>
2018	17,23%	-	
2019	13,25%	(23,09%)	Menurun
2020	8,73%	(34,11%)	Menurun
2021	10,13%	16,03%	Meningkat

(Sumber : Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel tersebut bahwa *Cash Ratio* pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 23,09%, *Cash Ratio* pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 34,11%, *Cash Ratio* pada tahun 2020-2021 mengalami peningkatan sebesar 16,03%.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Tahun 2018-2021 yang diukur dengan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*. Dapat disimpulkan hasil penelitian kinerja keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Tahun 2018-2021 adalah sebagai berikut :

### **1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)**

*Current Ratio* pada tahun 2018 sebesar 134,07%, *Current Ratio* pada tahun 2019 sebesar 123,42%. Pada tahun 2018-2019 *Current Ratio* yang diperoleh perusahaan menurun sebesar 7,94%, penurunan disebabkan karena adanya peningkatan utang lancar sesuai laporan keuangan tahun 2019, maka utang lancar menunjukkan peningkatan sebesar Rp24.562.726.968.328 dari tahun 2018 yaitu sebesar Rp18.934.699.447.367. Kinerja keuangan berdasarkan *Current Ratio* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2018-2019 mengalami penurunan.

*Current Ratio* pada tahun 2019 sebesar 123,42%, *Current Ratio* pada tahun 2020 sebesar 111,16%. Pada tahun 2019-2020 *Current Ratio* yang diperoleh perusahaan menurun sebesar 9,93%, penurunan disebabkan karena adanya peningkatan utang

lancar sesuai laporan keuangan tahun 2020, maka utang lancar menunjukkan peningkatan sebesar Rp27.082.649.503.604 dari tahun 2019 yaitu sebesar Rp24.562.726.968.328. Kinerja keuangan berdasarkan *Current Ratio* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2019-2020 mengalami penurunan.

*Current Ratio* pada tahun 2020 sebesar 111,26%, *Current Ratio* pada tahun 2021 sebesar 101,52%. Pada tahun 2020-2021 *Current Ratio* yang diperoleh perusahaan menurun sebesar 8,67%, penurunan disebabkan karena adanya peningkatan utang lancar sesuai laporan keuangan tahun 2021, maka utang lancar menunjukkan peningkatan sebesar Rp31.127.451.942.313 dari tahun 2020 yaitu sebesar Rp27.082.649.503.604. Kinerja keuangan berdasarkan *Current Ratio* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2020-2021 mengalami penurunan.

## **2. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio*)**

*Quick Ratio* pada tahun 2018 sebesar 131,33%, *Quick Ratio* pada tahun 2019 sebesar 122,46%. Pada tahun 2018-2019 *Quick Ratio* yang diperoleh perusahaan menurun sebesar 6,75%, penurunan disebabkan karena pada tahun 2019 aktiva lancar yang telah dikurangi persediaan lebih besar dibandingkan dengan tahun 2018. Sedangkan untuk utang lancar tahun 2018 lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2019. Kinerja keuangan berdasarkan *Quick Ratio* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2018-2019 mengalami penurunan.

*Quick Ratio* pada tahun 2019 sebesar 122,46%, *Quick Ratio* pada tahun 2020 sebesar 109,92%. Pada tahun 2019-2020 *Quick Ratio* yang diperoleh perusahaan menurun sebesar 10,24%, penurunan disebabkan karena pada tahun 2019 aktiva lancar yang telah dikurangi persediaan lebih besar dibandingkan dengan tahun 2020. Sedangkan untuk utang lancar tahun 2019 lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2020. Kinerja keuangan berdasarkan *Quick Ratio* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2019-2020 mengalami penurunan.

*Quick Ratio* pada tahun 2020 sebesar 109,92%, *Quick Ratio* pada tahun 2021 sebesar 99,97%. Pada tahun 2020-2021 *Quick Ratio* yang diperoleh perusahaan menurun sebesar 9,05%, penurunan disebabkan karena pada tahun 2021 aktiva lancar yang telah dikurangi persediaan lebih besar dibandingkan dengan tahun 2020. Sedangkan untuk utang lancar tahun 2020 lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2021. Kinerja keuangan berdasarkan *Quick Ratio* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2020-2021 mengalami penurunan.

## **3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)**

*Cash Ratio* pada tahun 2018 sebesar 17,23%, *Cash Ratio* pada tahun 2019 sebesar 13,25%. Pada tahun 2018-2019 *Cash Ratio* yang diperoleh perusahaan menurun sebesar 23,09%, penurunan disebabkan karena adanya penurunan kas dan setara kas sesuai laporan keuangan tahun 2018 sebesar Rp3.263.036.627.238 menjadi Rp3.255.009.864.614 pada tahun 2019. Kinerja keuangan berdasarkan *Cash Ratio* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2018-2019 mengalami penurunan.

*Cash Ratio* pada tahun 2019 sebesar 13,25%, *Cash Ratio* pada tahun 2020 sebesar 8,73%. Pada tahun 2019-2020 *Cash Ratio* yang diperoleh perusahaan menurun sebesar 34,11%, penurunan disebabkan karena adanya penurunan kas dan setara kas sesuai laporan keuangan tahun 2019 sebesar Rp3.255.009.864 menjadi Rp2.363.649.065.033 pada tahun 2020. Kinerja keuangan berdasarkan *Cash Ratio* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2019-2020 mengalami penurunan.

*Cash Ratio* pada tahun 2020 sebesar 8,73%, *Cash Ratio* pada tahun 2021 sebesar 10,13%. Pada tahun 2020-2021 *Cash Ratio* yang diperoleh perusahaan meningkat sebesar 16,03%, peningkatan disebabkan karena adanya peningkatan kas dan setara

kas sesuai laporan keuangan tahun 2020 sebesar Rp2.363.649.065.033 menjadi Rp3.152.278.749.730 pada tahun 2021. Kinerja keuangan berdasarkan *Cash Ratio* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2020-2021 mengalami peningkatan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

- 1) Rasio likuiditas berdasarkan *Current Ratio* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk tahun 2018-2019 mengalami penurunan dengan demikian hipotesis ditolak, *Current Ratio* pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan dengan demikian hipotesis ditolak, *Current Ratio* 2020-2021 mengalami penurunan dengan demikian hipotesis ditolak.
- 2) Rasio likuiditas berdasarkan *Quick Ratio* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk tahun 2018-2019 mengalami penurunan dengan demikian hipotesis ditolak, *Quick Ratio* pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan dengan demikian hipotesis ditolak, *Quick Ratio* pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan dengan demikian hipotesis ditolak.
- 3) Rasio likuiditas berdasarkan *Cash Ratio* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk tahun 2018-2019 mengalami penurunan dengan demikian hipotesis ditolak, *Cash Ratio* pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan dengan demikian hipotesis ditolak, *Cash Ratio* pada tahun 2020-2021 mengalami peningkatan dengan demikian hipotesis diterima.

### B. Saran

- 1) Saran bagi perusahaan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebaiknya perusahaan meningkatkan aset lancar dan menurunkan kewajiban jangka pendeknya, mengurangi jumlah utang, dan meningkatkan jumlah kas dan bank agar perusahaan ini dapat bertahan sampai selanjutnya.
- 2) Saran bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama untuk bisa menambah variabel-variabel lainnya, sehingga data yang diolah lebih mewakili hasil dari kinerja keuangan suatu perusahaan

## REFERENCES

- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Irham Fahmi . 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sunyoto. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran (Konsep, Strategi, dan Kasus)*. Cetakan ke-1. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Munawir. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.